

## ABSTRACT

*There are more and more Indonesian students studying abroad. Having competence in communicating with people from different cultures is very important in order to avoid conflicts between cultures, and so that the communication occurs effectively and properly. This study examines intercultural communication competence Indonesian people when they are being assigned to study in Australia, with qualitative methodology. The method used is field observations and in-depth interviews. The context of the research is very limited, that examines only one group of students assigned to study for less than one year at the institution which have prepared a special program for them. The results of this study are the students quite competent in intercultural communication, especially in formal social contexts. However, in informal social contexts, they are not competent enough. They can be quite competent in the formal social context as they are aided by educational setting that more accommodative and tolerant of their shortcomings compared to the informal social context.*

**Keywords:** *intercultural communication, communication competence, Indonesian students*

## ABSTRAK

*Pelajar Indonesia setiap tahunnya semakin banyak yang belajar di luar negeri. Memiliki kompetensi dalam berkomunikasi dengan orang dari budaya yang berbeda sangat penting karena untuk menghindari konflik antar budaya, juga agar komunikasi yang terjadi efektif dan layak. Penelitian ini menelaah kompetensi komunikasi antarbudaya orang Indonesia ketika mereka ditugaskan belajar di Australia, dengan menggunakan metodologi kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan dan wawancara mendalam. Konteks penelitian sangat terbatas yaitu hanya menelaah satu kelompok pelajar yang mendapat tugas belajar kurang dari satu tahun di lembaga pendidikan yang sudah menyiapkan program khusus untuk mereka. Hasil dari penelitian ini adalah para pelajar cukup kompeten berkomunikasi antarbudaya terutama pada konteks social formal. Akan tetapi, pada konteks sosial informal, mereka tidak cukup kompeten. Mereka dapat cukup kompeten pada konteks sosial formal karena terbantu oleh setting pendidikan yang lebih akomodatif dan toleran terhadap kekurangan-kekurangan mereka dibandingkan pada konteks sosial informal.*

**Kata kunci:** *komunikasi antarbudaya, kompetensi komunikasi, pelajar Indonesia*